



MAJELIS
PEMBINAAN KESEHATAN UMUM
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH



BUKU SAKU PEDOMAN UTAMA

SATU RANTING SATU KADER KESEHATAN (SRSK)

Generasi Muhammadiyah (GenMu)
Sehat Berkemajuan



Menggerakkan Kader,
Membangun Kesehatan Umat,
Mewujudkan Masyarakat Sehat
Berkemajuan



KADER
BERKUALITAS



MASYARAKAT
SEHAT



MUHAMMADIYAH
BERKEMAJUAN



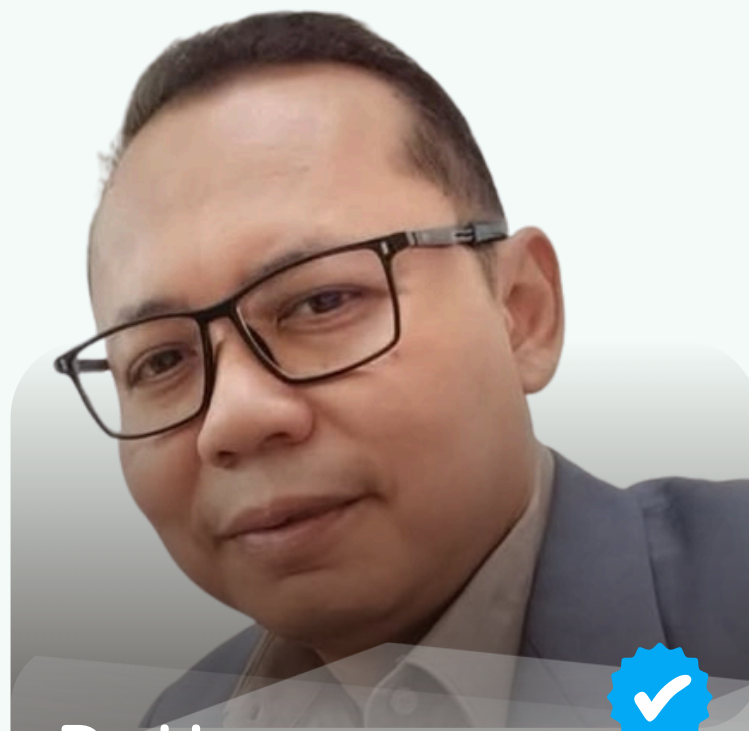
LINGKUNGAN
SEHAT



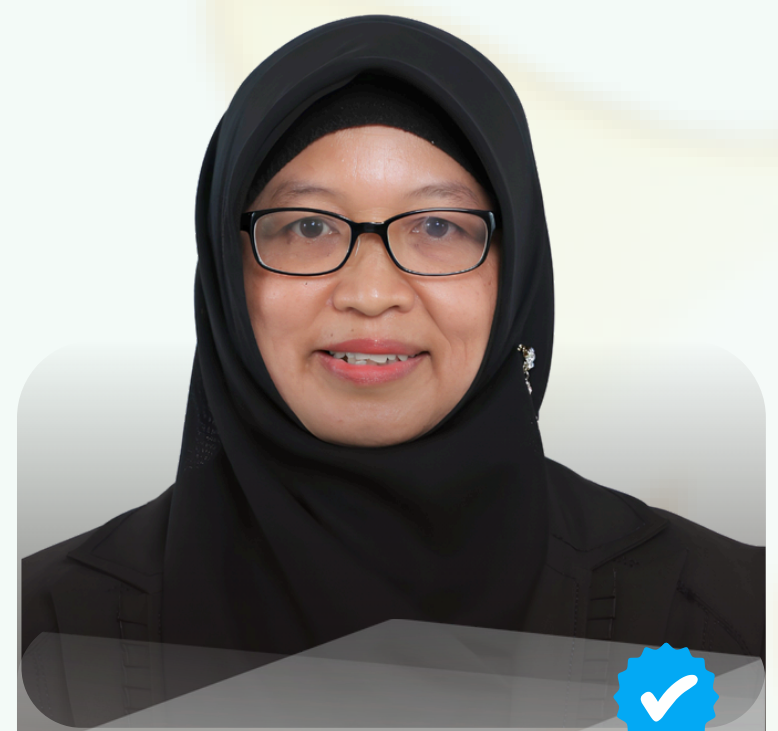
TIM PENYUSUN



Dr. Emma
Rachmawati, Dra.,
M.Kes.



Dr. Husnan
Nurjuman, S.Ag.,
M.Si.



Yuniar Wardani,
SKM., MPH., PhD.



Dr. Sarah
Handayani, M.Kes.



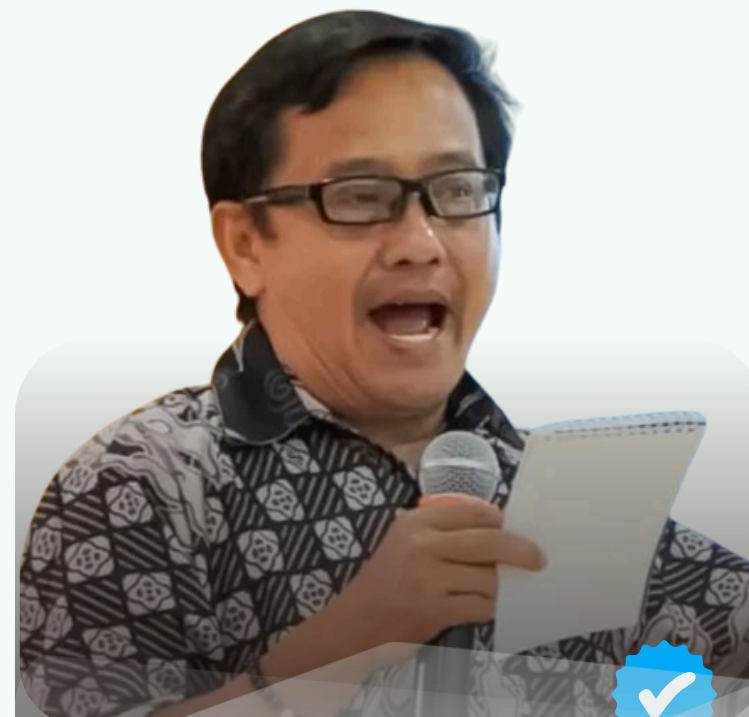
dr. Fakhri Haidar
Anis



Lia Karisma
Saraswati, M.Kes.



Salmah Fauziah,
S.Gz.



Ahsan Jamet
Hamidi, M.Si



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

*Gerakan **Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK)** hadir sebagai jawaban konkrit atas kebutuhan dakwah kesehatan berbasis komunitas di tingkat akar rumput (Ranting Muhammadiyah).*

Kader SRSK adalah ujung tombak Generasi Muhammadiyah (GenMu) Sehat Berkemajuan yang bertugas mewujudkan jamaah dan masyarakat yang mandiri, sehat, dan berkeadaban.

"Muhammadiyah dalam menggerakkan kesehatan tidak hanya menyembuhkan raga, tetapi membangun jiwa dan peradaban utama melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar."

— KH. Ahmad Dahlan

Buku saku ini dirancang ringkas, praktis, dan kaya aksi agar para kader dapat langsung menerapkan panduan di lapangan. Selamat berkhidmat!

MPKU & LPCRPM
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

DAFTAR ISI

BAB	JUDUL MATERI & AKSES AKSI	HAL.
BAB 1	Mengenal Gerakan SRSK & Dakwah Kesehatan	4
BAB 2	Siapa Kader GenMu SRSK? (3 Pilar Character)	6
BAB 3	Enam Peran Utama Kader Kesehatan	8
BAB 4	Langkah Kerja Kader (Siklus 8 Tahap)	10
BAB 5	Asesmen Cepat Ranting & Masjid	12
BAB 6	Sehat Checklist Masjid Bersih Suci Sehat (BSS)	14
BAB 7	Infografik PHBS di Lingkungan Masjid	16
BAB 8	Materi Edukasi Prioritas (Hipertensi, Stunting, dll)	18
BAB 9	Teknik Komunikasi & Media Edukasi Kader Jejaring	26
BAB 10	Kolaborasi Strategis (PRM hingga RSMM)	28
BAB 11	Template Rencana Aksi 90 Hari	30
BAB 12	Monitoring & Pelaporan Kegiatan	32
BAB 13	Portofolio & Rekam Jejak Aksi Kader	34
LAMP.	Formulir & Rujukan Kontak Darurat	36



Mengenal Gerakan SRSK



Apa itu SRSK?

Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) adalah program strategis untuk melatih dan menempatkan minimal 1 kader kesehatan terlatih di setiap Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) seluruh Indonesia.

Mengapa Satu Ranting Satu Kader?

- Ranting adalah basis terdepan pelayanan jamaah.
- Masjid & pengajian Ranting adalah pusat interaksi sosial terkuat.
- Pencegahan penyakit berbasis komunitas lebih efektif dan efisien.

"Kesehatan bukan sekadar bebas dari penyakit, melainkan sarana untuk beribadah dan beramal shaleh secara optimal."



Tujuan & Kesehatan Sebagai Dakwah



Tujuan Utama SRSK:

1. Mandiri: Mendorong jamaah Ranting mampu mendeteksi & mencegah penyakit sejak dini.
2. Terhubung: Menjadi jembatan antara jamaah dengan fasilitas kesehatan (Puskesmas/RSMM).
3. Berkemajuan: Mewujudkan lingkungan Masjid Bersih, Suci, dan Sehat (BSS)



Nilai Gerakan (Kesehatan sebagai Dakwah):

Pelayanan kesehatan kader SRSK adalah wujud nyata *Dakwah Bil Hal* (dakwah dengan aksi nyata) sesuai ajaran Surah Al-Ma'un



Tips Kader GenMu

Niatkan setiap aktivitas mendampingi jamaah sebagai ibadah dan bagian dari memperjuangkan kesejahteraan umat.

Karakter Kader GenMu SRSK



Kader SRSK adalah sosok teladan kesehatan di Ranting. Karakter utama yang wajib dimiliki:



AMANAHAH

Menjaga kerahasiaan data kesehatan jamaah dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.



IKHLAS

Melayani jamaah tanpa pamrih, semata-mata mengharap ridha Allah SWT.



BERINTEGRITAS

Menyampaikan edukasi berdasarkan fakta medis sah, bukan hoaks.



PEDULI

Peka terhadap kondisi jamaah lansia, ibu hamil, dan anak yang membutuhkan bantuan.



DISIPLIN

Tepat waktu dan teratur dalam pemantauan kesehatan serta pelaporan.



BERKHIDMAT

Siap membantu dan mendampingi jamaah dalam situasi darurat.



3 Pilar Kader SRSK

1. PILAR NILAI (Fundamen)

Berlandaskan tauhid, akhlakul karimah, dan semangat Al-Ma'un. Kader bekerja dengan rasa empati tinggi.

2. PILAR ILMU (Kapasitas)

Memahami dasar-dasar PHBS, deteksi dini penyakit tidak menular (PTM), stunting, dan pertolongan pertama (P3K).

3. PILAR AKSI (Implementasi)

Melakukan tindakan nyata: pemeriksaan rutin di Ranting, edukasi masjid, dan pendampingan rujukan.



"Ilmu tanpa amalan adalah kemandulan, amalan tanpa ilmu adalah kesesatan."



Enam Peran Kader



Etika dan Batas Kewenangan

☐	Bersikap santun, empatik, inklusif, dan tidak menghakimi.
☐	Menyampaikan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.
☐	Meminta izin sebelum mengambil foto atau mempublikasikan kegiatan.
☐	Tidak mendiagnosis, meresepkan, atau melakukan tindakan di luar kompetensi.
☐	Menghubungkan kasus yang membutuhkan bantuan ke tenaga kesehatan.
☐	Mencatat informasi seperlunya dan menyimpannya secara aman.



Hentikan dan rujuk

Jika terdapat tanda bahaya, kondisi memburuk, risiko keselamatan, atau keraguan terhadap tindakan yang tepat.



Langkah Kerja Kader SRSK



Asesmen Cepat Ranting, & Masjid

Apa yang dipetakan?

- Profil ranting, masjid, jamaah, dan kelompok sasaran.
- Masalah kesehatan, perilaku, lingkungan, fasilitas, dan risiko bencana.
- Kader, relawan, AUM, puskesmas, layanan, serta mitra potensial.
- Kebutuhan sekaligus kekuatan lokal yang sudah tersedia.

Cara mengumpulkan informasi

OBSERVASI

Lihat kondisi ruang, fasilitas, kebiasaan, dan akses.

WAWANCARA SINGKAT

Tanya pengalaman, kebutuhan, dan harapan warga.

DISKUSI

Validasi temuan bersama takmir, PRM, jamaah, dan mitra.

DATA LOKAL

Gunakan catatan kegiatan atau data layanan yang tersedia.

Prinsip

Program dimulai dari kondisi nyata, bukan asumsi.



Lembar Asesmen Cepat Ranting & Masjid

Nama Ranting / Masjid:.....

1. Profil Jamaah Sering Hadir

Jumlah Jamaah Sholat Rutin:

☐

<50 Orang

☐

50–100

☐

>100

Dominasi Usia:

☐

Lansia (>60 th)

☐

Dewasa

☐

Remaja/Anak

2. Fasilitas Fisik Dasar Masjid:

☐

Tempat wudhu bersih & air mengalir lancar

☐

Toilet terpisah pria/wanita & tidak berbau

☐

Tempat sampah terpilah (Organik / Anorganik)

☐

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) terlaksana

☐

Tersedia Kotak Pertolongan Pertama (P3K)

☐

Ventilasi udara dan pencahayaan baik

☐

Jalur evakuasi & alat pemadam (APAR) tersedia

Menentukan Prioritas

Nilai setiap kandidat masalah dengan skala 1-3. Nilai lebih tinggi berarti lebih diprioritaskan.

Masalah	Penting	Mendesak	Mampu	Total

Keputusan

Pilih satu masalah yang penting bagi jamaah, cukup mendesak, dan realistis dikerjakan dengan sumber daya lokal.

Masjid Bersih, Suci, dan Sehat

Masjid BSS membantu masjid menjalankan fungsi dakwah, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan komunitas dengan aman dan nyaman.

1. Bersih

Ruang, taman, toilet, tempat wudhu, air, perangkat sholat, pengelolaan sampah, & sarana prasarana lainnya terawat.

2. Suci

Kebersihan dan tata kelola mendukung kesucian ibadah.

3. Sehat

Ventilasi, keamanan, PHBS, kawasan tanpa rokok, dan akses yang inklusif dijaga.

Sasaran bersama



- *Jamaah ikut menjaga, bukan hanya petugas kebersihan.*
- *Takmir memiliki standar dan jadwal pemeliharaan.*
- *Perbaikan dilakukan bertahap sesuai prioritas.*



Checklist Masjid Bersih Suci Sehat

No	Indikator Kebersihan & Kesehatan	Ya	Tdk	Tindak Lanjut
1	Sajadah dicuci/ dibersihkan rutin	☐	☐	Bersihkan via vacuum
2	Lantai masjid bebas debu/najis	☐	☐	Pel rutin tiap hari
3	Tempat wudhu bebas jentik nyamuk	☐	☐	Kuras & beri abate
4	Toilet memiliki sabun cuci tangan	☐	☐	Isi ulang sabun cair
5	Tersedia papan himbauan Dilarang Merokok	☐	☐	Pasang stiker KTR
6	Mukena/sarung inventaris wangi & bersih	☐	☐	Cuci berkala tiap minggu
7	Sirkulasi udara masjid segar / exhaust fan	☐	☐	Buka jendela saat sholat
8	Tersedia air minum bersih bagi jamaah	☐	☐	Cek dispenser / galon





BAB 7 — EDUKASI VISUAL

8 Infografik PHBS di Masjid



1 Cuci Tangan

Gunakan sabun & air mengalir sebelum masuk masjid.



3 Sajadah Suci

Bawa sajadah pribadi & cuci sajadah masjid rutin.



2 Toilet Sehat

Jaga kebersihan toilet, siram hingga bersih rapi.



4 Kawasan Bebas Rokok

Stop merokok di area masjid & halaman.



5 Bebas Sampah

Buang sampah pada tempatnya, pisahkan plastik.



7 Udara Segar

Buka jendela agar pertukaran udara lancar.



6 Air Wudhu Bersih

Pastikan bak wudhu tidak ada jentik & jernih.



8 Etika Batuk/ Bersin

Gunakan masker atau tutup lengan dalam.



Memilih Tema Kesehatan Lokal

Semua kader mempelajari dasar PHBS, literasi kesehatan, batas tindakan, tanda bahaya, privasi, pencatatan, dan rujukan. Tema teknis dipilih sesuai kebutuhan lokal.

Pilihan 1 Kawasan Tanpa Rokok & Pengendalian Tembakau

Pilihan 2 Hipertensi, Diabetes, Aktivitas Fisik, & Pola Makan

Pilihan 3 TB & Penyakit Menular

Pilihan 4 Gizi, stunting, anemia, kesehatan ibu dan anak, serta isu kesehatan reproduksi

Pilihan 5 Lansia, Kesehatan Jiwa/ mental, & Dukungan Psikososial

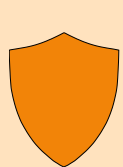
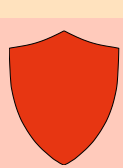
Pilihan 6 Bencana, Sanitasi, Sampah, Air Bersih, & Lingkungan



Output minimal

Satu paket edukasi, alur rujukan sederhana, dan daftar mitra teknis.

Cegah Hipertensi (Tensi Tinggi)

Kategori	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)	Catatan Penting
 Normal	<130	<85	Jaga pola hidup sehat
 Normal-tinggi	130–139	dan/atau 85–89	Risiko meningkat, perbaiki gaya hidup dan kontrol berkala
 Hipertensi derajat 1	140–159	dan/atau 90–99	Perlu evaluasi tenaga kesehatan, perubahan gaya hidup, & obat bila perlu
 Hipertensi derajat 2	≥160	dan/atau ≥100	Perlu evaluasi dan tata laksana medis lebih ketat
 Krisis hipertensi	≥180	dan/atau ≥120	Segera cari pertolongan medis, terutama bila disertai gejala bahaya



Apa itu Hipertensi?

Tekanan darah Systolik ≥ 140 mmHg atau Diastolik ≥ 90 mmHg. Sering tanpa gejala namun memicu Stroke & Jantung.

Rumus PATUH untuk Penderita Hipertensi:

- ☐ **P** — Periksa kesehatan secara rutin dan berkala.
- ☐ **A** — Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur.
- ☐ **T** — Tetap diet dengan gizi seimbang (kurangi garam).
- ☐ **U** — Upayakan aktivitas fisik secara aman.
- ☐ **H** — Hindari asap rokok, alkohol, dan zat karsinogenik.



Aksi Kader di Ranting

Gelar "Posko Tensi Gratis" setiap Ahad Subuh setelah kajian di masjid Ranting!



Cegah Stunting Demi GenMu Unggul



Apa itu Stunting?

Gagalganggu pertumbuhankembang anak akibat kurang gizi kronis pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

3 Kunci Cegah Stunting:

1. **Ibu Hamil:** Konsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) & gizi cukup.
2. **Bayi 0-6 Bulan:** Berikan ASI Eksklusif tanpa makanan tambahan
3. **Usia 6-24 Bulan:** MP-ASI kaya protein hewani (telur, ikan, daging).

"Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah..." (QS. An-Nisa: 9)



Promotif, Preventif, Rujukan

1. Promotif

Meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan sehat, misalnya edukasi, aktivitas fisik, atau pola makan sehat.

2. Preventif

Mengurangi risiko sebelum masalah terjadi, misalnya kawasan tanpa rokok, sanitasi, atau skrining kesehatan bersama tenaga medis.

3. Pertolongan Pertama

Bantuan awal sesuai pelatihan dan alat yang tersedia sambil menjaga keselamatan

4. Rujukan

Menghubungkan warga ke tenaga kesehatan atau fasilitas kesehatan (faskes) yang terdekat dan sesuai, dengan mengutamakan milik Muhammadiyah/Aisyiyah.



Batas aman Kader memberi informasi, dukungan, dan penghubungan. Diagnosis serta terapi menjadi kewenangan tenaga kesehatan.



Saring Informasi Kesehatan

☐	Siapa sumber atau penulisnya?
☐	Apakah ada tanggal dan konteks yang jelas?
☐	Apakah klaim didukung sumber resmi atau tenaga kompeten?
☐	Apakah judul sensasional tetapi isi tidak seimbang?
☐	Apakah informasi meminta data pribadi, uang, atau tindakan berisiko?
☐	Sudahkah dibandingkan dengan sumber terpercaya lain?



Respon yang santun

“Terima kasih sudah berbagi. Agar aman, mari kita cek sumbernya bersama sebelum meneruskan.”

Komunikasi yang Menggerakkan

Rumus pesan singkat

1. HUBUNGKAN

Mulai dari kebutuhan atau pengalaman jamaah.

2. SATU PESAN

Fokus pada satu gagasan utama.

3. SATU AKSI

Ajak melakukan langkah yang kecil dan jelas.

4. DENGARKAN

Beri ruang bertanya dan menyampaikan keberatan.

5. PASTIKAN

Tanyakan kembali pemahaman dan langkah berikutnya.

6. DAMPINGI

Tawarkan dukungan atau hubungan ke layanan.



Contoh

“Bagaimana kondisi tempat wudhu menurut Bapak/Ibu? Minggu ini, mari kita mulai dari memastikan lantainya tidak licin.”

Komunikasi Efektif Kader



Template WA Blast Ranting:

"Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bapak/Ibu Jamaah PRM... Bawa keluarga ke Masjid besok Subuh! Ada CEK TENSI & GULA DARAH GRATIS bersama Kader SRSK selepas pengajian. Sehat Bersama, Beribadah Optimal! 🌿"



Percakapan Saat Ada Penolakan

Komunikasi dengan Hikmah, Rahmah, dan Ta'awun

1 	DENGARKAN  Tasamuh & Empati “Apa yang paling membuat Bapak/Ibu khawatir?”
2 	AKUI  Rahmah “Saya memahami ini terasa merepotkan. Terima kasih sudah menyampaikan kekhawatiran Bapak/Ibu.”
3 	JELASKAN  Bil Hikmah “Tujuan langkah ini adalah menjaga keselamatan jamaah. Dalam Islam, menjaga jiwa (<i>hifzh an-nafs</i>) merupakan salah satu tujuan utama syariat.”
4 	TAWARKAN PILIHAN  Musyawarah “Kita dapat mulai dari satu bagian yang paling mudah.”
5 	SEPAKATI  Ta'awun “Menurut Bapak/Ibu, langkah kecil apa yang paling mungkin kita mulai bersama minggu ini?”
6 	TINDAK LANJUT  Istiqamah & Amanah “Insya Allah saya akan kembali menghubungi setelah tim berdiskusi.”



Hindari



- ✗ Mempermalukan atau merendahkan orang lain.
- ✗ Berdebat untuk memenangkan pendapat.
- ✗ Mengancam atau menakut-nakuti.
- ✗ Memaksakan kehendak.
- ✗ Menjanjikan hasil yang belum pasti.
- ✗ Menghakimi pilihan atau kondisi jamaah.



Dakwah mengajak dengan hikmah, bukan memaksa; meyakinkan dengan keteladanan, bukan memenangkan perdebatan.



Adab Berdakwah Kader Muhammadiyah

QS. An-Nahl: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan berdialoglah dengan cara yang terbaik.”



Komunikasi kader adalah bagian dari dakwah bil-hal: santun dalam berbicara, empatik dalam mendengar, bijaksana dalam menjelaskan, dan istiqamah dalam mendampingi.



Rancang Edukasi 10-15 Menit

Komponen	Rancangan
Topik	
Sasaran	
Tujuan satu kalimat	
Pesan utama	
Contoh lokal	
Ajakan tindakan	
Cara cek pemahaman	

Penutup edukasi

Simpulkan satu pesan, satu aksi, dan satu tempat bertanya atau layanan yang dapat dihubungi.

Bangun Tim dan Jejaring

Tim kecil minimal

KOORDINATOR

Menjaga arah, jadwal, dan komunikasi.

EDUKASI

Menyiapkan pesan serta memfasilitasi.

OPERASIONAL

Menyiapkan tempat, alat, dan alur kegiatan.

DATA & DOKUMENTASI

Mencatat secara etis dan menyusun laporan.

Mitra yang dapat dilibatkan

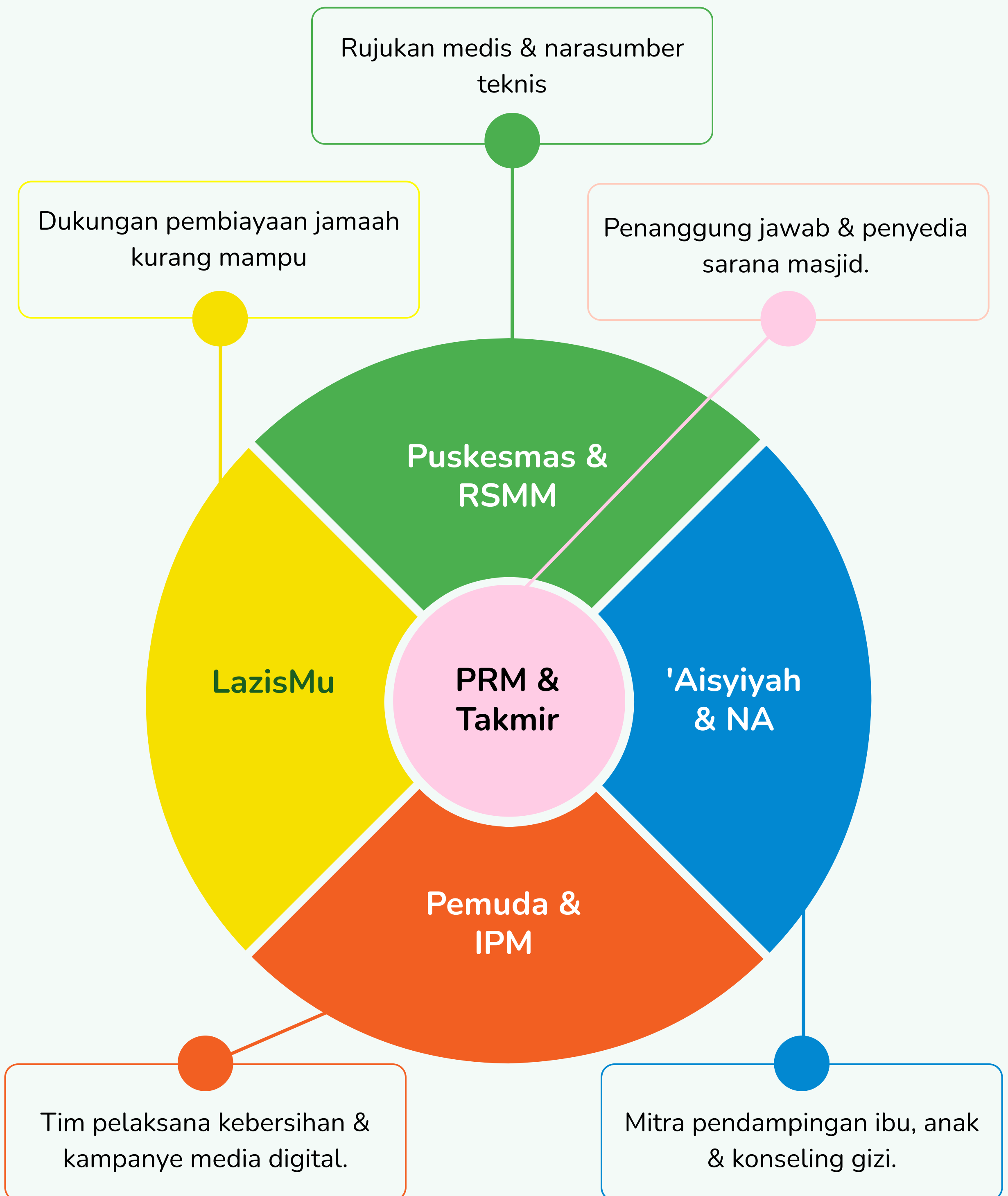
- PRM, takmir, Aisyiyah, organisasi otonom, keluarga, sekolah, dan komunitas.
- Puskesmas, klinik, RSMA, PTMA, Lazismu, MDMC, serta mitra lain sesuai kebutuhan.

Prinsip kolaborasi

Tujuan jelas, pembagian peran disepakati, komunikasi rutin, dan kontribusi dihargai.



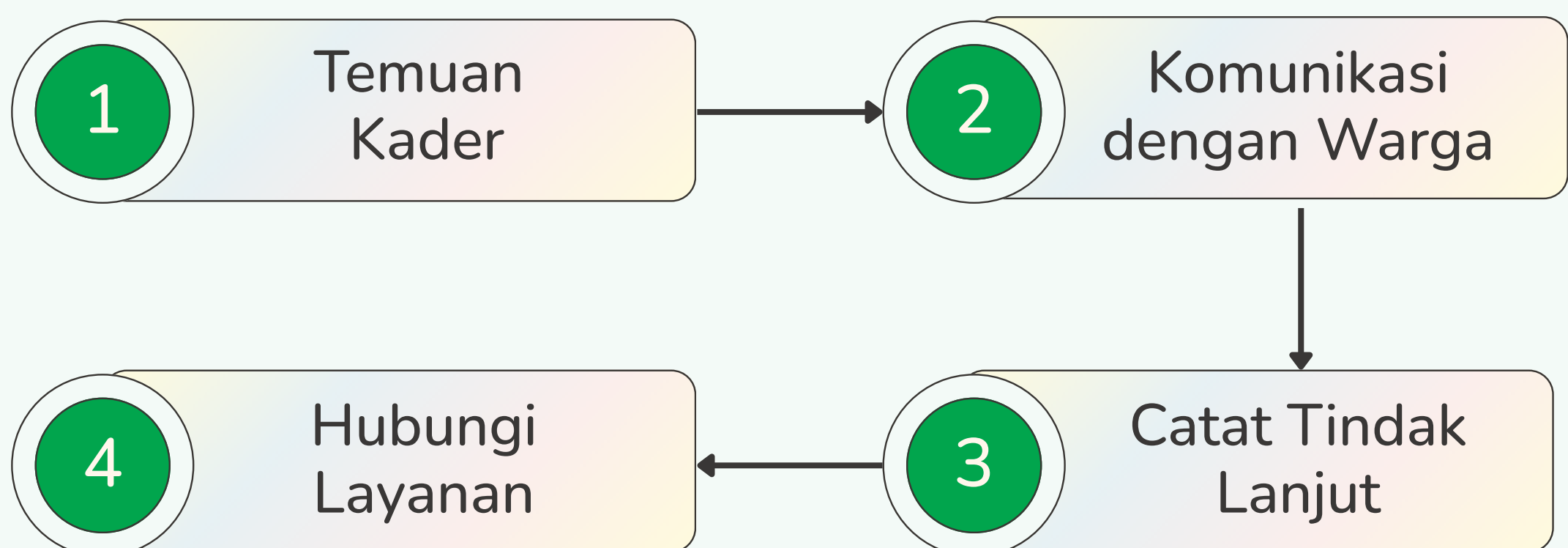
Jejaring Kolaborasi Program SRSK



Peta Mitra dan Rujukan

Mitra/ Layanan	Peran	Kontak	Kapan Dihubungi

Alur sederhana



Darurat

Gunakan nomor dan mekanisme darurat setempat. Jangan menunda pertolongan untuk menyelesaikan administrasi.

Rencana Aksi 90 Hari

☐	Masalah prioritas berasal dari asesmen.
☐	Tujuan menyebut perubahan yang hendak dicapai.
☐	Sasaran kegiatan jelas.
☐	Kegiatan realistis dan terintegrasi dengan agenda ranting/masjid.
☐	Jadwal, penanggung jawab, dan mitra ditetapkan.
☐	Kebutuhan orang, alat, tempat, dan biaya dihitung.
☐	Indikator sederhana serta bukti keberhasilan disepakati.
☐	Risiko dan strategi mengatasinya dipikirkan.
☐	Tindak lanjut setelah aksi pertama sudah direncanakan.



Contoh indikator
 “Dua jadwal kerja bakti terlaksana, 20 jamaah terlibat, dan rantai tempat wudhu tidak lagi licin.”



Rencana Aksi 90 Hari

Checklist Perencanaan Kader



☐	1	Masalah dipilih berdasarkan hasil asesmen.		
☐	2	Tujuan jelas dan bermanfaat bagi jamaah.		Kemaslahatan Utamakan manfaat untuk jamaah.
☐	3	Sasaran kegiatan ditentukan.		Tepat Sasaran Fokus pada yang membutuhkan.
☐	4	Kegiatan sesuai kemampuan kader dan agenda ranting/masjid.		Realistis Kerjakan yang bisa, lakukan dengan baik.
☐	5	Tugas dibagi melalui musyawarah.		Musyawarah Rencanakan bersama-sama.
☐	6	Orang, alat, tempat, dan biaya disiapkan dengan amanah.		Amanah Kelola sumber daya dengan jujur.
☐	7	Indikator keberhasilan sederhana dan mudah diukur.		Terukur Tentukan hasil yang jelas dan sederhana.
☐	8	Hambatan dipikirkan dan dicari solusinya dengan hikmah.		Hikmah Pilih solusi yang paling baik.
☐	9	Ada rencana tindak lanjut agar kegiatan istiqamah.		Istiqamah Lanjutkan dan jadikan kebiasaan.



Contoh Indikator

- ✓ Dua kali kerja bakti terlaksana.
- ✓ 20 jamaah ikut bergotong royong (ta'awun).
- ✓ Tempat wudhu menjadi lebih aman dan bersih.
- ✓ Jamaah mulai membiasakan menjaga kebersihan masjid.

Nilai AIK dalam Rencana Aksi

- Musyawarah** → Rencanakan bersama.
- Amanah** → Laksanakan dengan tanggung jawab.
- Ta'awun** → Libatkan dan saling membantu.
- Hikmah** → Cari solusi yang baik.
- Istiqamah** → Teruskan menjadi kebiasaan.



KECIL • TERUKUR • RUTIN • ISTIQAMAH

Template Rencana Aksi

Masalah prioritas	
Tujuan	
Sasaran	
Kegiatan	
Waktu	
Penanggung jawab	
Mitra & sumber daya	
Indikator	
Risiko & mitigasi	

Inspirasi Proyek Lapangan

BSS

Gerakan toilet dan tempat wudhu bersih.

UDARA SEHAT

Masjid kawasan tanpa rokok.

JELASKAN

“Tujuan langkah ini adalah membuat jamaah lebih aman.

PENYAKIT TIDAK MENULAR

Edukasi hipertensi dan cek tekanan darah bersama puskesmas.

AKTIF BERGERAK

Gerakan jamaah aktif bergerak.

LINGKUNGAN

Pengelolaan sampah atau gerakan hemat air.

PPENYAKIT MENULAR

Edukasi TB setelah pengajian.

LANSIA

Pendataan dan kunjungan jamaah lansia.

KESIAPAN

Kotak P3K dan informasi rujukan.

DIGITAL

Edukasi kesehatan melalui grup jamaah.

Pilih satu

Proyek terbaik bukan yang paling besar, tetapi yang dibutuhkan, dikerjakan bersama, dan dapat dilanjutkan.



Monitoring dan Dokumentasi



Catat yang penting

- Tanggal, tempat, kegiatan, sasaran, dan jumlah peserta.
- Siapa yang terlibat dan kontribusi mitra.
- Hasil langsung serta perubahan yang terlihat.
- Hambatan, umpan balik, dan pembelajaran.
- Langkah perbaikan dan jadwal berikutnya.



Dokumentasi etis

☐	Ada persetujuan saat mengambil dan menggunakan foto.
☐	Tidak menampilkan data pribadi atau kondisi sensitif tanpa izin.
☐	Foto mendukung pembelajaran, bukan mengeksploitasi warga.
☐	Berkas disimpan dan dibagikan secara terbatas sesuai kebutuhan.

Laporan Singkat Satu Halaman

Nama kegiatan	
Waktu & tempat	
Tujuan & sasaran	
Pelaksana & mitra	
Proses singkat	
Hasil/bukti	
Hambatan & pembelajaran	
Tindak lanjut	



Refleksi

Apa yang berubah?

Apa yang membantu?

Apa yang perlu diperbaiki?

Siapa yang akan melanjutkan?





Tanda Keberhasilan 3 Bulan

☐	Ada kader yang benar-benar aktif bergerak.
☐	Ada tim kecil atau jamaah yang terlibat.
☐	Ada hasil asesmen dan satu prioritas yang disepakati.
☐	Ada satu kegiatan kecil yang terlaksana.
☐	Ada perubahan sederhana yang dapat diamati.
☐	Ada dokumentasi dan laporan.
☐	Ada rencana kegiatan berikutnya.
☐	Ada dukungan PRM, takmir, atau mitra.



Ukuran utama

Kader bergerak, warga terlibat, dan perubahan kecil dapat dipertahankan.



Portofolio dan Kelulusan

Portofolio Kader Berbasis AIK



☐	1 Lembar komitmen etik kader.		Amanah Menjalankan tugas dengan jujur dan tanggung jawab.
☐	2 Hasil asesmen jamaah dan lingkungan.		Tabayyun Menggali fakta dan memahami kondisi dengan benar.
☐	3 Checklist Masjid BSS.		Ihsan Melakukan dengan sebaik-baiknya untuk keselamatan jamaah.
☐	4 Peta masalah, aset, dan mitra.		Ta'awun Memanfaatkan potensi dan bekerja sama dengan mitra.
☐	5 Media/bahan edukasi kesehatan.		Bil Hikmah Menyampaikan pesan yang benar, jelas, dan mudah dipahami.
☐	6 Praktik edukasi/fasilitasi 10–15 menit.		Uswah Hasanah Menjadi teladan dalam sikap, ucapan, dan tindakan.
☐	7 Rencana aksi 90 hari.		Musyawaharah Menyusun rencana bersama untuk kemaslahatan.
☐	8 Dokumentasi kegiatan.		Amanah & Akuntabel Mencatat bukti kegiatan secara lengkap dan benar.
☐	9 Laporan singkat dan rencana perbaikan.		Muhasabah & Istiqamah Mengevaluasi diri dan terus memperbaiki secara berkelanjutan.



Profil Lulusan Kader GenMu Sehat

- Amanah** dalam menjalankan tugas.
- Ta'awun** dalam bekerja sama.
- Bil Hikmah** dalam mengedukasi.
- Istiqamah** dalam menggerakkan kegiatan.
- Menjadi teladan (uswah hasanah) di tengah jamaah.

Mengapa Portofolio?



Kader dinilai bukan hanya dari pengetahuan, tetapi juga dari **akhlak**, kemampuan menggerakkan jamaah, dan bukti **amal nyata** di lapangan.



Ilmu dipahami, diamalkan, dan memberi manfaat bagi jamaah.



AMANAH • TA'AWUN • USWAH • ISTIQAMAH

Kompetensi kader tidak hanya diukur dari apa yang diketahui, tetapi dari akhlaknya, manfaatnya bagi jamaah, dan keberlanjutan amalnya.

Komitmen Pribadi Kader

Saya, _____, berkomitmen menjalankan peran Kader GenMu SRSK dengan amanah, santun, inklusif, berbasis kebutuhan, menjaga privasi, menghormati batas kewenangan, dan mengutamakan kolaborasi.

Aksi pertama saya

Masalah yang akan saya bantu jawab:

Langkah kecil dalam 14 hari:

Orang/mitra yang akan saya ajak:

Tanggal: _____ Tanda tangan: _____



NILAI • ILMU • AKSI

Mulai dari kondisi nyata. Bergerak bersama. Catat perubahan. Jaga keberlanjutan.